

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI CABAI RAWIT
PUTIH (*Capsicum frutescens*) DI KECAMATAN BENGKUNAT
KABUPATEN PESISIR BARAT
(Ringkasan)**

Oleh :
Romi Saputra
Npm 19754024

Cabai rawit putih (*Capsicum frutescens*) merupakan komoditas yang sangat penting dan strategis bagi bangsa Indonesia. Cabai rawit putih merupakan komoditas yang sangat berpengaruh terhadap stabilitas ekonomi, karna menyebabkan (gejolak harga) dan (gejolak sosial). Bagi masyarakat Indonesia, Cabai rawit putih merupakan salah satu bahan yang tidak bisa dipisahkan dengan makanan sehari-hari. Peningkatan konsumsi Cabai rawit putih terus bertambah seiring dengan bertambahnya kebutuhan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya produksi, penerimaan, pendapatan dan R/C & B/C ratio usahatani Cabai rawit putih. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Bengkunt, Kabupaten Pesisir Barat. Metode penentuan responden adalah *purposive sampling* dengan penentuan jumlah sampel sebanyak 12 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif guna mendeskripsikan karakteristik responden dan menggambarkan hasil analisis biaya produksi, penerimaan dan pendapatan. Analisis biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan usahatani cabai rawit putih di Kecamatan Bengkunt, Kabupaten Pesisir Barat terdiri dari biaya tetap, biaya variabel, dan biaya total usahatani cabai yaitu mencapai Rp16.227.027/ha/thn. Biaya tetap yang dikeluarkan mencapai Rp Rp1.663.402/ha/thn, sementara biaya variabel mencapai Rp14.563.625/ha/thn. Usahatani cabai rawit putih di Kecamatan Bengkunt memperoleh penerimaan sebesar Rp 82.406.667 /ha/tahun, sehingga pendapatan usahatani cabai rawit putih di Kecamatan Bengkunt sebesar Rp66.179.640/ha/thn. R/C mendapatkan nilai sebesar 5,07. Nilai yang didapat pada usahatani cabai rawit putih di Kecamatan Bengkunt menguntungkan karena nilai R/C lebih dari 1. B/C mendapatkan nilai sebesar 4,07 dikatakan menguntungkan juga karena nilai B/C yang didapat lebih dari 1.